

## PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN BUNGA DARI GELAS PLASTIK SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SENI BUDAYA

Tiara<sup>1</sup>  
Siska Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Trabiayah dan Ilmu Keguruan, UIN Palangka Raya, Indonesia

\*e-mail: [siskasari2390@gmail.com](mailto:siskasari2390@gmail.com)<sup>1</sup>, [tirtiaara55@gmail.com](mailto:tirtiaara55@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Kurikulum Merdeka mewajibkan guru, khususnya lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), memiliki kompetensi dalam seni budaya, termasuk seni rupa dan kerajinan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai calon guru MI harus membimbing siswa untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dalam berkarya secara kreatif. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam membuat kerajinan, pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari gelas plastik diadakan bagi mahasiswa PGMI. Metode yang digunakan meliputi ceramah/pemaparan materi, pembuatan karya secara langsung, dan presentasi hasil karya. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memahami konsep pembuatan kerajinan dari bahan bekas dan mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan karya yang estetis.

**Kata kunci:** *pelatihan, kerajinan, gelas plastik, seni rupa, kreativitas.*

### Abstract

*The Merdeka Curriculum mandates that teachers, particularly graduates of the Elementary School Teacher Education Program (PGSD), possess competencies in arts and culture, including fine arts and crafts. Students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Program (PGMI), as prospective MI teachers, are required to guide students in exploring and experimenting with creative works. To enhance their understanding and skills in crafting, a training program on making flower crafts from plastic cups was conducted for PGMI students. The methods included lectures/material presentation, hands-on craft creation, and presentation of the results. The outcomes showed that participants gained a solid understanding of creating crafts from recycled materials and developed creativity in producing aesthetically pleasing works.*

**Keywords:** *Training, Craftsmanship, plastic cup, Fine Arts, Creativity.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern menuntut adanya inovasi untuk menjawab tantangan perkembangan zaman. Salah satu terobosan dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa dalam mengembangkan potensi mereka (Marlina, 2022). Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022), Kurikulum Merdeka menekankan bahwa setiap guru, khususnya lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), harus memiliki kompetensi dalam berbagai bidang seni, seperti seni rupa, musik, tari, dan teater. Kompetensi ini bertujuan untuk membekali guru dengan kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai seni dan budaya dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat berkembang secara holistik. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memiliki peran serupa dengan PGSD, di mana mahasiswa sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus menguasai keterampilan seni rupa untuk membimbing siswa dalam proses kreatif (Komala, 2022).

Seni rupa, khususnya kerajinan, menjadi salah satu bidang yang relevan karena memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi kreativitas melalui bahan-bahan sederhana dan mudah diakses, seperti gelas plastik bekas. Penggunaan bahan daur ulang dalam kerajinan tidak hanya mengasah keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan, yang

sejalan dengan tujuan pendidikan berkelanjutan (Utami, 2020).

Pembelajaran seni rupa mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/apresiasi), dan psikomotorik (keterampilan praktis) (Dayanti, 2021). Ketiga aspek ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menghargai keberagaman budaya, dan mengembangkan kemampuan teknis dalam berkarya. Dalam konteks pendidikan dasar, seni rupa berfungsi untuk mengembangkan keterampilan motorik, menumbuhkan rasa estetis, dan memperkuat kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri (Sumanto, 2011).

Selain itu, seni rupa juga membantu siswa mengembangkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keberagaman, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan inovatif (Kemendikbudristek, 2022). Kerajinan dari gelas plastik merupakan salah satu bentuk seni rupa yang mudah diterapkan di lingkungan sekolah karena bahan yang digunakan murah, mudah didapat, dan dapat didaur ulang. Menurut Indriyanti dan Sari (2021), pembuatan kerajinan berbasis bahan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu, kerajinan seperti ini memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dengan ide-ide kreatif, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah secara inovatif (Istiqomah et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting bagi mahasiswa PGMI untuk memahami prosedur dasar pembuatan kerajinan sebagai bagian dari kompetensi seni rupa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari gelas plastik diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan praktis dan kreativitas mahasiswa PGMI. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mereka sebagai calon guru yang mampu mengintegrasikan seni rupa dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Manfaat Pelatihan:

1. Peserta mampu memahami konsep dasar pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang.
2. Peserta mampu mengembangkan kreativitas dalam menciptakan karya seni rupa yang estetis.
3. Peserta memperoleh pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari gelas plastik meliputi: (1) ceramah/pemaparan materi, (2) praktik pembuatan karya, dan (3) presentasi hasil karya. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengertian seni rupa dan kerajinan.
2. Langkah-langkah pembuatan kerajinan bunga dari gelas plastik.
3. Pentingnya pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Pelatihan ini dilaksanakan sesuai jadwal berikut:

**Tabel 01. Jadwal Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan
1	07.30-08.00	Pembukaan
2	08.00-08.30	Penyampaian Materi

3	08.30-09.00	Praktik Pembuatan Kerajinan
4	09.00-09.30	Presentasi Hasil Karya
5	09.30-10.00	Penutupan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari gelas plastik dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 April 2025, dari pukul 07.30 hingga 10.00 WIB. Pelatihan berlangsung di Ruang kelas 5C, MIS Muslimat NU dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menciptakan karya seni rupa yang kreatif dan ramah lingkungan. Sesi Pertama: Penyampaian Materi

Sesi ini dimulai dengan pemaparan materi tentang pengertian seni rupa, langkah-langkah pembuatan kerajinan, dan peran seni rupa dalam pendidikan dasar. Seni rupa didefinisikan sebagai ekspresi kreatif yang dapat dilihat dengan indera penglihatan dan memiliki nilai estetis (Indriyanti, 2021). Peserta juga diperkenalkan pada konsep kerajinan berbasis bahan daur ulang, dengan fokus pada penggunaan gelas plastik sebagai media utama. Materi ini mencakup teknik dasar seperti memotong, membentuk, mewarnai, dan merekatkan gelas plastik untuk membentuk kelopak bunga. Pentingnya seni rupa dalam pendidikan dasar juga dijelaskan, dengan merujuk pada tujuan pembelajaran seperti pengembangan keterampilan, kesadaran budaya, dan kemampuan apresiasi seni (Salam, 2003).

Sesi Kedua: Praktik Pembuatan Kerajinan

Pada sesi ini, peserta mempraktikkan pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan dan alat yang telah disediakan, seperti gelas plastik bekas, gunting, cat akrilik, lem tembak, dan pita dekoratif. Proses pembuatan kerajinan mengikuti lima langkah berikut:

1. Mencari ide atau gagasan: Peserta diminta untuk mengembangkan konsep desain bunga, seperti mawar, matahari, atau lotus, berdasarkan inspirasi dari lingkungan sekitar.
2. Membuat rancangan karya: Peserta membuat sketsa sederhana untuk memvisualisasikan bentuk bunga yang akan dibuat.
3. Memilih bahan, alat, dan teknik: Peserta memilih teknik pemotongan dan pewarnaan yang sesuai dengan desain mereka.
4. Menuangkan ide menjadi karya: Peserta memotong gelas plastik menjadi bentuk kelopak, mewarnainya, dan menyusunnya menjadi bunga utuh.
5. Menyelesaikan karya: Sentuhan akhir seperti penambahan daun dari bahan lain atau dekorasi pita dilakukan untuk meningkatkan nilai estetis.

Proses ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga mendorong peserta untuk berpikir kreatif dan inovatif. Menurut Istiqomah et al. (2023), kegiatan kerajinan dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui eksplorasi bahan dan teknik yang beragam. Selain itu, penggunaan bahan daur ulang seperti gelas plastik membantu peserta memahami pentingnya keberlanjutan lingkungan (Utami, 2020).



**Gambar 01. Proses Pembuatan Kerajinan Bunga**



**Gambar 02. Proses Pewarnaan dan Penyusunan**

### Sesi Ketiga: Presentasi Hasil Karya

Pada sesi terakhir, peserta mempresentasikan karya mereka di depan kelompok. Karya yang dihasilkan sangat beragam, mencakup desain bunga seperti mawar, bunga matahari, lotus, dan krisan. Beberapa peserta juga menambahkan elemen dekoratif seperti vas mini atau lampu LED untuk meningkatkan nilai estetis. Presentasi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk menjelaskan proses kreatif mereka, mulai dari ide awal hingga penyelesaian karya. Menurut Sari dan Pamungkas (2022), presentasi hasil karya seni rupa dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kemampuan mereka dalam mengapresiasi karya seni.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa memiliki berbagai manfaat,

seperti yang dikemukakan oleh Salam (2003), yaitu:

1. Mengembangkan keterampilan motorik dan teknis.
2. Menanamkan kesadaran terhadap budaya lokal.
3. Meningkatkan kemampuan apresiasi seni.
4. Memberikan ruang untuk aktualisasi diri.
5. Memperkuat penguasaan disiplin ilmu seni rupa.
6. Selain itu, penggunaan bahan daur ulang dalam kerajinan ini sejalan dengan

pendekatan pendidikan berbasis lingkungan, yang mendorong siswa untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan (Komala & Nugraha, 2022). Peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar seni rupa di masa depan, karena pelatihan ini memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka.



**Gambar 03. Presentasi Hasil Karya**



**Gambar 04. Hasil Karya Kerajinan Bunga**

## KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari gelas plastik berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menciptakan karya seni rupa yang kreatif dan ramah lingkungan. Peserta menunjukkan peningkatan kreativitas, ketelitian, dan kesabaran dalam memanfaatkan bahan daur ulang untuk menghasilkan karya yang estetis. Kegiatan ini juga memperkuat kompetensi mereka sebagai calon guru MI dalam mengintegrasikan seni rupa dalam pembelajaran, sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Secara keseluruhan, pelatihan ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi pengembangan keterampilan seni budaya peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dayanti,<sup>1</sup>Z. R. (2021). Pengembangan bahan ajar elektronik flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah siswa kelas V di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 704-711.  
<https://www.iournal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/8187>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek (2022). Kurikulum Merdeka. Diakses melalui <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek (2022). Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Diakses melalui <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulummerdeka/capaian-pembelajaran>
- Hardiyanti, S. A., Ermawati, E. A., Yustita, A. D., Rusadi, T. M., & Ulfiyati, Y. (2022). Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembuatan Website Berbasis Kurikulum Merdeka Di SDN 5 Karang Sari. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian*

- Journal of Community Services and School Education), 2(3), 274-281.  
<https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.92>
- Indriyanti, P., & Sari, D. I. P. (2021). Eksplorasi Karya Seni Rupa 3 Dimensi Berbasis Lingkungan Pada Mata Kuliah Seni Rupa Dan Kerajinan Di PGSD Ust Yogyakarta. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 5(2), 639-646. <https://doi.org/10.30738/tc.v5i2.11404>
- Istiqomah, I. N., Yuliyatin, Y., & Mahmudah, I. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 2(1), 92-97.  
<https://prin.or.id/index.php/IURSENDEM/article/view/1079>
- Komala, I., & Nugraha, A. (2022). Pendidikan Seni dan Kurikulum Merdeka Belajar: Tuntutan bagi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 4(3), 122-134. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i3.114>
- Marlina, T. (2022). Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 67-72. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/24>
- Salam, S. (2003). Menelusuri Tujuan Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(040), 76-94. <http://eprints.unm.ac.id/3860/>
- Sari, S. P., & Pamungkas, J. (2022). Penerapan Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7253-7263. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2872>
- Sumanto. (2011). *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Malang: FITK Universitas Negeri Malang.
- Utami, A., Soeprayogi, H., & Azis, A. C. K. (2020). Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau dari Prinsip-prinsip Seni Rupa dan Kerajinan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 260-264.  
<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.282>.